

PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, SISTEM PERENCANAAN, SISTEM PELAKSANAAN, DAN PELAPORAN PADA AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA

(Studi Empiris Pada CV. Bintang Utama, Ende)

Abdul A. Mahmud¹, Tobias Timba², Nuraini Ismail³

Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Flores

Email: asisa947@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of organizational structure, planning systems, implementation systems, and partial and simultaneous reporting on cost control. This research is a causal research with a quantitative approach with the object of research at CV. Main Star of Ende. The population in this study were all employees of CV. The main star of Ende, who numbered 33 people. The sample of this research is all employees at CV. Bintang Utama Ende, as many as 33 people. The research data is primary data obtained directly through research questionnaires distributed to research respondents. The variables in this study consisted of independent variables consisting of four variables, namely organizational structure, planning system, implementation system, and reporting, and the dependent variable was cost control. The data analysis used is descriptive statistics, data quality test, classical assumption test and hypothesis test. The conclusion of this study is that both partially and simultaneously the variables of the application of organizational structure, planning systems, implementation systems, and reporting on responsibility accounting have a significant effect on cost control.

Keywords: *organizational structure, planning system, implementation system, reporting, cost control.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi, sistem perencanaan, sistem implementasi, dan pelaporan secara parsial dan simultan terhadap pengendalian biaya. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian pada CV. Bintang Utama Ende. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Bintang utama Ende yang berjumlah 33 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di CV. Bintang Utama Ende, sebanyak 33 orang. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang terdiri dari empat variabel yaitu struktur organisasi, sistem perencanaan, sistem pelaksanaan, dan pelaporan, dan variabel terikatnya adalah pengendalian biaya. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan variabel penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan, sistem pelaksanaan, dan pelaporan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya.

Kata kunci: *struktur organisasi, sistem perencanaan, sistem pelaksanaan, pelaporan, pengendalian biaya*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan baik yang berskala besar maupun berskala kecil pada umumnya berorientasi untuk mencapai laba. Keberhasilan perusahaan untuk pencapaian laba yang diinginkan

dipengaruhi oleh pengendalian atas biaya yang dilakukan. Pengendalian biaya adalah bagaimana manajemen mengambil tindakan dalam mengarahkan aktivitas yang sedang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya yang memadai dapat dilakukan dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban.

Struktur Organisasi dalam akuntansi pertanggungjawaban harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen (Rudianto, 2013). Sistem perencanaan atau anggaran merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk mengendalikan biaya. Sistem pelaksanaan atau Pengendalian yang dilakukan oleh manajemen bertujuan untuk menilai tanggungjawab tiap unit kerja atas hasil pekerjaan yang dilakukan oleh setiap karyawan, melalui pengendalian atas investasi, biaya yang telah dikeluarkan dan pendapatan yang dihasilkan pada tiap-tiap departemen atau divisi (Afdha and Oliyan, 2017).

Sistem pelaporan biaya bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan dibuat rekapitulasi biaya atas dasar total biaya bulan lalu, yang tercantum dalam kartu biaya. Akuntansi pertanggungjawaban banyak dipakai oleh semua perusahaan dan badan usaha lainnya, karna untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, dan dapat mengetahui setiap unit-unit yang bertanggungjawab atas unit tersebut, dan juga menentukan unit usaha mana yang tidak berjalan secara efisien (Nisa and Subardjo, 2016).

Penelitian ini dilakukan di CV. Bintang Utama yang terletak di Kabupaten Ende dengan jumlah karyawan sebanyak 33 orang. CV. Bintang Utama merupakan perusahaan distributor barang yang menjual berbagai macam produk antara lain produk kecantikan, minuman, dan telur. Berdasarkan hasil wawancara pada saat pra penelitian dengan Manajer CV. Bintang Utama yakni Bapak Oktavianus Tjahyono. Bahwa masih mengalami masalah pada tugas dan fungsi yang ada dalam struktur organisasi, karena masih ada perangkapan tugas pada tiap-tiap divisi. Misalnya karyawan pada bagian sales merangkap di bagian gudang. Sehingga fokus kerja karyawan akan terbagi. Pada perencanaan anggaran di CV. Bintang Utama masih terjadi hambatan karena belum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada pusat pertanggungjawaban. Misalnya perencanaan untuk biaya tak terduga seperti pembelian bahan bakar untuk kendaraan operasional perusahaan tidak dilaporkan pada pusat pertanggungjawaban, sehingga penyusunan anggaran yang telah di tetapkan perusahaan tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Kemudian pada pelaporan belum mencantumkan secara terperinci biaya-biaya yang dikeluarkan di laporan laba rugi. Selain itu sistem pelaporan pada CV. Bintang Utama belum maksimal karena pada unit yang bertanggungjawab belum mampu membuat laporan keuangan secara baik.

Penelitian terdahulu oleh Wijayani, (2014) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan secara parsial dan simultan terhadap pengendalian biaya dari penelitian ini adalah bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya. Penelitian Purba, (2016) penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur organisasi dan pelaksanaan atau pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya, perencanaan atau anggaran dan pelaporan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya.

Alasan penulis tertarik meneliti di CV. Bintang Utama karena lebih mudah di jangkau dan dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi, sistem perencanaan, sistem pelaksanaan, dan pelaporan tidak berjalan dengan baik, akibatnya pengendalian biaya tidak efektif sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh struktur organisasi, sistem perencanaan sistem pelaksanaan dan pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada CV. Bintang Utama.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi, sistem perencanaan, sistem pelaksanaan, sistem pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya.

Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan kajian supaya lebih memperhatikan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya, untuk meningkatkan kinerja perusahaan supaya perusahaan berjalan dengan baik.

c. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah literatur bagi mahasiswa prodi Akuntansi dalam memperluas pengetahuan mereka tentang pengaruh struktur organisasi, sistem Perencanaan, sistem pelaksanaan, dan Pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya.

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**Penelitian Terdahulu****Tabel 2.1**

Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Wijayani (2014)	Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya standar.
Setiyanto and Norafyana (2017)	Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur organisasi, anggaran, pengendalian dan pelaporan didalam akuntansi pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya.
Purba (2016)	Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu bagi manajemen untuk menunjang efektivitas pengendalian biaya.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial variable struktur organisasi dan pelaksanaan atau pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya, perencanaan atau anggaran dan pelaporan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya.

Sumber : olahan Penulis, 2020

Kerangka Pemikiran

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan faktor yang sangat penting dalam mengambil keputusan untuk menentukan langkah yang harus diambil manajer dalam

memperbaiki prestasi kerja akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan untuk pengambilan keputusan sesuai dengan laporan keuangan perusahaan.

Informasi dalam akuntansi pertanggungjawaban sangat penting untuk proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, dengan informasi, manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian diberikan kepada setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan biaya sesuai dengan manajer yang bertanggungjawab (Adharawati and KISWARA 2010).

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengatur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban adalah pusat biaya. Pengendalian biaya dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur, mencatat, dan melaporkan. Pengendalian biaya ini dianggap sangat penting bagi manajer, karena digunakan sebagai sarana untuk memantau setiap unit-unit organisasi.

Hipotesis

1. Pengaruh struktur organisasi pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya.

Dalam akuntansi pertanggungjawaban, struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang, dan posisi yang jelas untuk setiap tingkat manajemen. Selain itu harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas pula. Dimana organisasi disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggungjawab tiap pimpinan jelas (Martini, 2013). Penelitian menurut Setiyanto and Norafyana (2017) yang menunjukkan bahwa struktur organisasi, anggaran, pengendalian dan pelaporan didalam akuntansi pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya. Sedangkan, menurut Purba (2016), menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh negatif terhadap pengendalian biaya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis I sebagai berikut

H₁: Struktur organisasi pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap pengendalian biaya.

2. Perencanaan atau anggaran berpengaruh terhadap pengendalian biaya. Dalam akuntansi pertanggungjawaban.

Setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer (Anthony and Govindarajan, 2009). Penelitian menurut Setiyanto and Norafyana (2017) yang menunjukkan bahwa struktur organisasi, anggaran, pengendalian dan pelaporan didalam akuntansi pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis II sebagai berikut

H₂: Perencanaan atau anggaran pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap pengendalian biaya

3. Sistem pelaksanaan atau pengendalian berpengaruh terhadap pengendalian biaya.

Setiap tingkatan manajemen merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tak terkendali. Perkiraan diperlukan untuk mengklasifikasikan perkiraan-perkiraan baik dalam neraca maupun laporan laba rugi. Penelitian menurut Setiyanto and Norafyana (2017) yang menunjukkan bahwa struktur organisasi, anggaran, pengendalian dan pelaporan didalam akuntansi pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya. Sedangkan, menurut Purba (2016), menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh negative terhadap pengendalian biaya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis III sebagai berikut

H₃: Sistem pelaksanaan atau pengendalian pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap pengendalian biaya.

4. Sistem pelaporan berpengaruh terhadap pengendalian biaya.

Menurut Robert n. Anthony dan Roger H. Hermanson (2015) dikemukakan bahwa tujuan akuntansi pertanggungjawaban dengan biaya yang dikeluarkannya. Berdasarkan tujuan-tujuan yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban adalah mengadakan evaluasi hasil kerja suatu pusat pertanggungjawaban untuk meningkatkan operasi-operasi perusahaan diwaktu yang akan datang. Penelitian menurut Setiyanto and Norafyana (2017), yang menunjukkan bahwa struktur organisasi, anggaran, pengendalian dan pelaporan didalam akuntansi pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya. Sedangkan, menurut Purba, (2016), menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh negatif terhadap pengendalian biaya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis IV sebagai berikut

H₄: Sistem pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap pengendalian biaya

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi Penelitian CV. Bintang Utama, Ende, Jalan, D.I Panjaitan. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah subyek penelitian ini adalah 33 karyawan CV. Bintang Utama Ende yang menempati pada tiap-tiap divisi yang menjadi sampel penelitian.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,344$). Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian lanjutan.

2. Uji Reliabilitas

Diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian, pelaporan dan pengendalian biaya dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* bahwa nilai $K-S$ sebesar 0,095 dan *asym. sig (2-tailed)* pada 0,200 $> 0,05$. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, nilai signifikansi variabel struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian, dan pelaporan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Multikolonearitas

Nilai *tolerance* dan *VIF* untuk variabel struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian, dan pelaporan lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolonearitas.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.1
Regresi Linier Berganda (X1, X2, X3, X4 terhadap Y)

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sign t
Konstanta	110,583		
Struktur Organisasi	0,848	3,483	0,002
Perencanaan Atau Anggaran	0,860	3,280	0,003
Pelaksanaan Atau Pengendalian	0,646	2,464	0,020
Pelaporan	1,056	5,249	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel diatas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 110,583 + 0,848X_1 + 0,860X_2 + 0,646X_3 + 1,056X_4$$

2. Uji Parsial atau uji t

A. Hipotesis 1

Nilai koefisien regresi variabel struktur organisasi sebesar 0,848 dengan nilai t_{hitung} 3,483 > 2,048 dan tingkat signifikan 0,002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya.

Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama terbukti, yang berarti bahwa semakin baik struktur organisasi maka akan semakin baik pula pengendalian biaya pada perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijayani (2014).

B. Hipotesis 2

Nilai koefisien regresi variabel perencanaan atau anggaran sebesar 0,860 dengan nilai t_{hitung} 3,280 > 2,048 dan tingkat signifikan 0,003 < 0,05. Maka dapat disimpulkan perencanaan atau anggaran berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya.

Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua terbukti, yang berarti bahwa semakin baik sistem perencanaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya pada perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijayani (2014).

C. Hipotesis 3

Nilai koefisien regresi variabel pelaksanaan atau pengendalian sebesar 0,646 dengan nilai t_{hitung} 2,464 > 2,048 dan tingkat signifikan 0,020 < 0,05. Maka dapat disimpulkan pelaksanaan atau pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya.

Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga terbukti, yang berarti bahwa semakin baik sistem pelaksanaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya pada perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijayani (2014).

D. Hipotesis 4

Nilai koefisien regresi variabel pelaporan sebesar 1,056 dengan nilai t_{hitung} 5,249 > 2,048 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan pelaporan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya.

Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat terbukti, yang berarti bahwa semakin baik pelaporan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya pada perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijayani (2014).

3. Uji F atau Uji Simultan

Tabel 4.2

Uji F

Fhitung	Ftabel	Signifikan
17,036	2,71	0,000

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,036 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{tabel} sebesar 2,71 dengan demikian F_{hitung} lebih besar F_{tabel} dan tingkat signifikan nya $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya secara bersama-sama atau secara simultan variabel struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian, dan pelaporan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pengendalian biaya.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.3

Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,709	0,667

Nilai *adjusted R^2* sebesar 0,667 atau 66,7% yang berarti bahwa variabel pengendalian biaya dipengaruhi oleh variabel struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian, dan pelaporan sebesar 66,7%. Sedangkan sisanya 33,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur organisasi pada akuntansi pertanggungjawaban mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya pada CV. Bintang Utama, Ende. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} $3,483 > 2,048$ dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama terbukti, yang berarti bahwa semakin baik struktur organisasi maka akan semakin baik pula pengendalian biaya pada perusahaan.
2. Sistem perencanaan pada akuntansi pertanggungjawaban mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya pada CV. Bintang Utama, Ende. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} $3,280 > 2,048$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$. Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua terbukti, yang berarti bahwa semakin baik sistem perencanaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya pada perusahaan.
3. Sistem pelaksanaan pada akuntansi pertanggungjawaban mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya pada CV. Bintang Utama, Ende. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} $2,464 > 2,048$ dan tingkat signifikan $0,020 < 0,05$. Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga terbukti, yang berarti bahwa semakin baik sistem pelaksanaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya pada perusahaan.
4. Pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya pada CV. Bintang Utama, Ende. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} $5,249 > 2,048$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat terbukti, yang berarti bahwa semakin baik pelaporan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya pada perusahaan.

Implikasi Penelitian

Implikasi teoritis sebagai agenda penelitian yang akan datang dari penelitian ini adalah, penelitian serupa dapat dilakukan dengan memperluas model penelitian ini untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian biaya.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan:
 - a. Untuk struktur Organisasi pada CV. Bintang Utama Ende diharapkan dapat membuat struktur organisasi yang baik dimana batasan-batasan wewenang dan tanggungjawab tiap unit divisi lebih jelas dan terpisah sehingga penerapan akuntansi pertanggungjawaban menjadi lebih baik.
 - b. Dalam pusat Perencanaan pada CV, Bintang Utama Ende harus membuat perencanaan untuk biaya terkendali dan tak terkendali dalam menyesuaikan kebutuhan untuk biaya operasional agar biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat di kendalikan.
 - c. Setiap penanggungjawab biaya sebaiknya membuat rincian laporan pertanggungjawaban agar tampak jelas biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan judul diatas agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharawati, Athena, and Endang KISWARA. 2010. "*Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada PT. Peln Kantor Cabang Makasar).*"
- Afdha, Amalia, and Fitra Oliyan. 2017. "*Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja Pada PT. Telkom Padang Wilayah Sumatera Barat.*" *Akuntansi Dan Manajemen* 12(2):1–23.
- Anthony, Robert N., and Vijay Govindarajan. 2009. "*Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 1.*" Jakarta: Salemba Empat.
- Martini, Andi Indra. 2013. "*Hubungan Antara Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Efektivitas Pengendalian Biaya.*" *AKMEN Jurnal Ilmiah* 10(2).
- Nisa, Anik Khoirun, and Anang Subardjo. 2016. "*Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja.*" *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5(7).
- Purba, Sahala. 2016. "*Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Pada PTPN III Medan.*" *Jurnal Ilmiah Methonomi* 2(1).
- Rudianto, Edi. 2013. "*Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis.*" Jakarta: Erlangga.
- Setiyanto, Adi Irawan, and Norafyana Norafyana. 2017. "*Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Industri Manufaktur Di Batam.*" *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 9(1):45–54.
- Wijayani, Aprilia Rahma. 2014. "*Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar.*" Universitas Negeri Yogyakarta.